

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hasil belajar siswa menjadi tanda utama apakah proses belajar di sekolah berhasil atau tidak (Sari, 2021). Untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik, diperlukan sistem manajemen siswa yang baik dan berstrategi, terutama dalam mengawasi dan mengevaluasi perkembangan siswa (Dzulfian Syafrian, 2025).

Manajemen siswa berfungsi sebagai cara mengatur kegiatan dan program yang berkaitan dengan siswa, seperti pengawasan, pembinaan, dan evaluasi (Rahmawati, 2020). Cara manajemen siswa yang tepat dapat membantu sekolah dalam memahami kebutuhan dan potensi siswa yang berprestasi, serta memberikan bantuan yang sesuai untuk membantu perkembangan belajarnya (Hidayat, 2023).

Situasi terbaru menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi memberi peluang besar dalam mengelola data siswa secara langsung, sehingga pengawasan dan evaluasi bisa dilakukan dengan lebih akurat dan cepat (Kusuma & Santoso, 2023). Dengan demikian, guru dan sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat dan cepat berdasarkan hasil evaluasi, sehingga prestasi belajar siswa dapat terus meningkat (Nugroho, 2022).

Selain itu, tantangan dalam dunia pendidikan saat ini meliputi perubahan kurikulum, peningkatan persaingan akademik, dan kebutuhan untuk menyesuaikan metode belajar sesuai dengan karakteristik siswa yang beragam (Sari & Prasetyo, 2021). Oleh karena itu, manajemen siswa yang fleksibel dan didasarkan pada data sangat dibutuhkan untuk meningkatkan proses pengawasan dan evaluasi siswa berprestasi akademik (Wahyuni, 2023).

Dalam perspektif Islam, pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan juga dijelaskan dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu dan beriman. Hal ini mengandung makna bahwa setiap proses pendidikan dan pembinaan harus dilandasi keimanan dan disertai dengan pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks penelitian ini, manajemen kesiswaan yang mencakup kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap siswa berprestasi merupakan wujud nyata dari upaya meningkatkan derajat mereka melalui ilmu dan pembinaan yang terarah. Dengan demikian, ~~pengelolaan~~ siswa bukan hanya tanggung jawab administratif sekolah, tetapi juga merupakan bagian dari ibadah dan amanah dalam mewujudkan generasi yang unggul, berakarakter, dan berdaya saing.

Seiring pentingnya manajemen kesiswaan dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa, monitoring dan evaluasi menjadi dua hal penting yang harus dikelola dengan baik. Monitoring adalah proses pengawasan terus-menerus terhadap perkembangan akademik siswa, sehingga sekolah bisa mendapatkan data yang akurat dan terbaru mengenai kondisi serta kebutuhan siswa berprestasi (Kusuma & Santoso, 2023). Dengan sistem monitoring yang teratur, sekolah bisa segera mengetahui hambatan atau potensi siswa, sehingga bisa memberikan bantuan yang tepat dan cepat.

Evaluasi berperan sebagai cara untuk menilai hasil dari proses monitoring tersebut, agar bisa mengetahui sejauh mana program pembinaan dan pengembangan siswa berprestasi berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan

(Putra & Wulandari, 2022). Evaluasi yang dilakukan secara rutin dan menyeluruh tidak hanya menilai bidang akademik, tetapi juga perkembangan karakter dan keterampilan siswa, sehingga memberikan gambaran lengkap mengenai kemajuan mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah, 2023) yang berjudul *“Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang”*, diketahui bahwa keberhasilan peningkatan prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan manajemen kesiswaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara konsisten dapat menjadi dasar dalam menentukan langkah pembinaan bagi siswa berprestasi.

Namun, penelitian (Hasanah, 2023) hanya menyoroti penerapan manajemen kesiswaan secara umum dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, serta dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah, yang memiliki karakteristik berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) karena secara lebih spesifik memfokuskan pada manajemen kesiswaan dalam konteks *monitoring dan evaluasi perkembangan siswa berprestasi akademik*, yang diterapkan pada SMKN 2 Kota Cirebon, dimana proses pembinaan akademik di SMK menuntut pengawasan yang lebih terarah dan terukur sesuai kebutuhan pendidikan vokasional. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan Hasanah, tetapi juga mengisi celah penelitian sebelumnya dengan menghadirkan kajian lebih mendalam terkait efektivitas monitoring dan evaluasi dalam pengembangan potensi akademik siswa berprestasi.

Berangkat dari penjelasan, menunjukkan betapa pentingnya manajemen siswa, terutama melalui pemantauan dan evaluasi, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan. Konsep ini terasa lebih relevan lagi ketika diterapkan di sekolah tertentu. Visi sekolah "Unggul, Berkarakter, dan Berdaya Saing" menjadi pedoman dalam setiap tindakan mengelola pendidikan di SMKN 2 Kota Cirebon. Unggul artinya sekolah berusaha agar lulusannya

berkualitas dan bisa menjadi yang terbaik di bidangnya. Berkarakter berarti sekolah fokus membentuk sikap dan nilai baik pada siswa, sehingga mereka tidak hanya pintar di sekolah, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat. Berdaya saing berarti sekolah mempersiapkan lulusan agar bisa bersaing di dunia kerja atau melanjutkan pendidikan di tengah persaingan global yang semakin ketat.

Sebagai sekolah menengah kejuruan, SMKN 2 Kota Cirebon memperhatikan pembelajaran vokasi dan juga prestasi akademik siswa. Siswa yang berprestasi, baik di bidang akademik maupun kejuruan, menjadi aset penting dalam mewujudkan visi sekolah. Seperti pendapat Sari (2021) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan keberhasilan proses pendidikan, maka pencapaian prestasi seperti nilai bagus dalam ujian nasional, kemenangan dalam lomba kejuruan, maupun sertifikasi industri adalah bukti nyata kualitas lulusan.

Untuk memastikan prestasi tetap terjaga dan terus meningkat, diperlukan strategi manajemen kesiswaan yang tepat, khususnya dalam hal mengawasi dan mengevaluasi perkembangan siswa. Dengan strategi ini, sekolah bisa mengenali potensi serta tantangan yang dihadapi siswa, memberikan bimbingan terus-menerus, serta merancang program pembinaan sesuai kebutuhan. Dengan demikian, pengawasan dan evaluasi bukan hanya sebagai cara mengukur hasil, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mendukung visi sekolah menciptakan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing.

Di lingkungan sekolah menengah kejuruan (SMK), pelaksanaan manajemen kesiswaan merupakan tantangan yang cukup berat. SMK tidak hanya bertugas menghasilkan siswa yang berprestasi di bidang akademik, tetapi juga harus mampu melahirkan siswa yang memiliki keterampilan profesional sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem monitoring dan evaluasi yang terorganisir dan berkelanjutan agar perkembangan siswa yang berprestasi bisa berjalan optimal. Namun, dalam praktiknya, kegiatan monitoring dan evaluasi seringkali belum dilakukan secara

menyeluruh. Banyak sekolah masih menghadapi kendala seperti kurangnya perencanaan yang terstruktur, keterbatasan penggunaan teknologi informasi, serta kurangnya pendekatan yang menyeluruh terhadap aspek akademik maupun karakter siswa.

SMKN 2 Kota Cirebon adalah salah satu sekolah kejuruan yang memiliki banyak siswa berprestasi di berbagai bidang akademik. Meski demikian, efektivitas pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mendukung pembinaan, monitoring, dan evaluasi perkembangan siswa berprestasi masih perlu dikaji lebih lanjut. Pemantauan perkembangan siswa belum sepenuhnya terpadu dengan sistem evaluasi yang berkelanjutan, dan juga belum secara maksimal.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengeksplorasi secara mendalam bagaimana manajemen kesiswaan diterapkan dalam proses monitoring dan evaluasi perkembangan siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta mekanisme evaluasi yang digunakan sekolah dalam mengembangkan potensi akademik siswanya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas sistem manajemen kesiswaan, khususnya dalam pembinaan dan evaluasi siswa berprestasi, sehingga dapat mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih unggul dan berkelanjutan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penulis melihat perlu dilakukan penelitian mengenai manajemen kesiswaan dalam monitoring dan evaluasi perkembangan siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon.

1. Pelaksanaan manajemen kesiswaan belum sepenuhnya efektif dalam memberikan layanan pembinaan terhadap siswa berprestasi akademik.
2. Kegiatan monitoring dan evaluasi perkembangan siswa berprestasi yang terlihat belum dilaksanakan secara optimal.

3. Pemanfaatan teknologi informasi dalam sistem monitoring dan evaluasi yang masih terbatas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan diartikan sebagai proses mengelola siswa mulai dari saat mereka diterima, dibina selama proses belajar mengajar, hingga mereka selesai memperoleh pendidikan. Proses ini dilakukan secara terencana dan sistematis agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Mulyasa, 2019) ., dalam jurnal (Yustiyawan, 2019) manajemen kesiswaan adalah kegiatan yang mengatur siswa dari awal masuk hingga akhir masa pendidikan secara efektif dan efisien.
2. Dalam penelitian ini, monitoring dibatasi sebagai kegiatan pengawasan yang dilakukan secara berkala guna memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana dan mampu mendeteksi adanya penyimpangan sejak awal. Menurut Arikunto (2014) dalam jurnal (Hutauruk et al., 2022), monitoring adalah bentuk pengamatan yang berperan sebagai alat pengendali untuk memastikan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuannya.
3. Evaluasi diartikan sebagai proses mengukur dan menilai hasil dari suatu kegiatan agar dapat mengetahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah tercapai serta sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk tindak lanjutnya. Menurut (Sudijono, 2015), evaluasi adalah kegiatan untuk menentukan sejauh mana nilai dan kualitas dari suatu program atau hasil belajar siswa dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis.
4. Dalam penelitian ini, perkembangan siswa berprestasi akademik merujuk pada peningkatan kemampuan berpikir siswa yang terlihat dari hasil yang mereka capai dalam berbagai kompetisi atau lomba akademik, baik di tingkat sekolah, kota, kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional.



Menurut (Slameto, 2010), prestasi akademik adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar, dan bisa diukur melalui indikator tertentu. Sementara itu, menurut (Syarifuddin et al., 2025), prestasi akademik tidak hanya dilihat dari nilai di rapor atau hasil ujian, tetapi juga dari penghargaan atau pencapaian siswa dalam lomba akademik, seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN), lomba karya tulis ilmiah, kompetisi matematika, fisika, kimia, bahasa Inggris, debat ilmiah, atau bidang akademik lain yang sesuai dengan kurikulum pendidikan.

5. Subjek pada penelitian ini ialah berfokus pada kepala sekolah, guru, bagian kesiswaan dan siswa berprestasi akademik pada kelas 10 sampai 11. Aspek manajemen yang berfokus pada pengawasan, evaluasi, dan pembinaan siswa berprestasi, tanpa membahas manajemen siswa umum atau aspek non-akademik seperti disiplin.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dipaparkan, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kesiswaan dalam melakukan monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon?
2. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon?
3. Bagaimana perkembangan siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon setelah dilaksanakan monitoring dan evaluasi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Secara Umum, Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mendeskripsikan Manajemen Kesiswaan Dalam Monitoring Dan Evaluasi Perkembangan Siswa Berprestasi Akademik di SMKN 2 Kota Cirebon. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kesiswaan dalam melakukan monitoring dan evaluasi perkembangan siswa berprestasi akademik di SMK Negeri 2 Kota Cirebon.

2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon setelah dilaksanakannya monitoring dan evaluasi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis:**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait manajemen kesiswaan dalam memberikan layanan, monitoring, dan evaluasi bagi siswa berprestasi akademik. Hasil penelitian juga dapat menjadi rujukan atau literatur tambahan bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji topik serupa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Bagi Sekolah (SMKN 2 Kota Cirebon): Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus rekomendasi dalam mengembangkan strategi manajemen kesiswaan yang lebih efektif, terutama dalam membina siswa berprestasi agar prestasinya terus meningkat.

Bagi Guru dan Wali Kelas: Penelitian ini memberikan masukan mengenai metode pembinaan, pemantauan, serta evaluasi yang lebih terarah untuk mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa.

Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas layanan yang diterima, sehingga siswa berprestasi dapat lebih terfasilitasi dalam mengembangkan potensi akademik maupun keterampilan lainnya.